Nama Penderita:

Umur :

Jenis Kelamin :

Tipe Stroke :

The National Institute of Health Stroke Scale (NIHSS)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Parameter yang dinilai | Skala | Skor |
| 1a. | Tingkat kesadaran | 0 = Sadar penuh.  1 = Tidak sadar penuh; dapat  dibangunkan dibangunkan  dengan stimulasi minor(suara).   1. = Tidak sadar penuh; dapat   berespon dengan stimulasi  berulang atau stimulasi nyeri.   1. = Koma; tidak sadar dan tidak   berespon dengan stimulasi  apapun |  |
| 1b. | Menjawab pertanyaan | 0 = Benar semua  1 = 1 benar/ETT/disatria  2 = Salah semua/afasia/stufor/coma |  |
| 1c. | Mengikuti perintah | 0 = Mampu melakukan 2 perintah  1 = Mampu melakukan 1 perintah  2 = Tidak mampu melakukan  perintah. |  |
| 2. | Gaze : Gerakan mata konyugat  horizontal | 0 = Normal.  1 = Paresis gaze parsial pada 1 atau 2  mata, terdapat abnormal gaze  namun forced deviation atau paresis gaze total tidak ada.  2 = Forced deviation atau paresis  gaze total tidak dapat diatasi  maneuvar okulosefalik. |  |
| 3. | Visual: Lapangan pandang pada tes konfrontasi | 0 = Tidak ada gangguan.  1 = Parsial hemianopsia  2 = Komplit hemianopsia  3= Bilateral hemianopsia |  |
| 4. | Paresis Wajah | 0 = Normal  1 = Parasis minor (sulcus nasolabial  rata, asimetri saat senyum)  2 = Paralisis parsial (paralisis total  atau near total dari wajah bagian  bawah)  3= Paralisis komplit dari satu atau  kedua sisi wajah (tidak ada gerakan pada sisi wajah atas maupun bawah) |  |
| 5. | Motorik Lengan | 0 = Tidak ada drif; lengan dapat  diangkat 90 (45), selama  minimal 10 detik penuh.  1 = Drift; lengan dapat diangkat 90  (45) namun turun sebelum 10  detik, tidak mengenai tempat  tidur.  2 = Ada upaya melawan gravitasi;  lengan tidak dapat diangkat atau  dipertahankan dalam posisi 90 (45), jatuh mengenai tempat tidur, namun ada upaya melawan gravitasi.  3 = Tidak ada upaya melawan  gravitasi, tidak mampu mengangkat, hanya bergeser.  4 = Ttidak ada gerakan  UN = Amputasi atau fusi sendi, jelaskan....... |  |
| 6. | Motorik Tungkai | 0 = Tidak ada drift; tungkai dapat  dipertahankan dalam posisi 30 minimal 5 detik.  1 = Drift; tungkai jatuh persis 5 detik,  namun tidak mengenai tempat tidur.  2 = Ada upaya melawan gravitasi;  tungkai jatuh mengenai tempat tidur dalam 5 detik, namun ada upaya melawan gravitasi.  3 = Tidak ada upaya melawan  gravitasi.   1. = Tidak ada gerakan   UN = Amputasi atau fusi sendi,  jelaskan1/4,1/4,1/4,1/4 |  |
| 7. | Ataksia anggota gerak | 0 = Tidak ada ataksia.  1 = Ataksia pada satu ekstremitas.  2 = Ataksia pada 2 atau lebih  Ekstremitas.  UN = Amputasi atau fusi sendi, jelaskan 1/4, 1/4, 1/4, 1/4. |  |
| 8. | Sensorik | 0 = Normal: Tidak ada gangguan  sensorik.  1 = Gangguan sensorik ringan sedang  : sensasi disentuh atau nyeri  berkurang namun masih terasa  disentuh.  2 = Gangguan sensorik berat: tidak  merasa sentuhan di wajah,  lengan, atau tungkai. |  |
| 9. | Bahasa Terbalik | 0 = Normal; tidak ada afasia.  1 = Afasia ringan-sedang; dapat  berkomunikasi namun terbatas.  Masih dapat mengenali benda namun sulitan bicara percakapan dan mengerti percakapan.  2 = Afasia berat; seluruh komunikasi  melalui ekspresi yang terfragmentasi, dikira-kira dan pemeriksa tidak dapat memahami respon pasien.  3 = Mutisme, afasia global; tidak ada  kata-kata yang keluar maupun pengertian akan kata-kata. |  |
| 10. | Disartria | 0 = Normal.  1 = Disatria ringan sedang; pasien  pelo.  2 = Disatria berat; bicara pasien  sangat pelo namun tidak afasia.  UN = Intubasi atau hambatan fisik  lain jelaskan ¼, ¼, ¼, ¼, ¼, ¼, ¼, ¼, ¼, ¼, ¼, ¼, ¼, ¼. |  |
| 11. | Pengabaian & inatensi (*Neglet*) | 0 = Tidak ada *neglect*.  1 = Tidak ada atensi pada salah satu  modalitas berikut: visual, tactile, auditory, spatial atau personal inattention.  2 = Tidak ada atensi pada lebih dari  satu. |  |
|  | **TOTAL** |  |  |
|  | Keterangan :  Skor < 5 : Defisit neurologis ringan  Skor 6-14 : Defisit neurologis sedang  Skor 15-24 : Defisit neurologis berat  Skor> 25: Defisit neurologis sangat berat |  |  |